

***Style Of Teaching Influence and Motor Educability Against Learning
Outcomes of Serve Under Volleyball***

Zuhri Himawan Sirait

zuhri.himawan.sirait@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the influence of a style of teaching and motorcycle educability learning of the results of serve under volleyball on the kids class VII public junior high schools aek ledong 1. The study is done at aek ledong smpn 1. This research uses experimental methods with the treatment by level 2 x 2 .The sample collection using clusters of random sampling. The total sample some 40 people and is divided into four groups with each group of 10 people. Data analysis using analysis of variance (anova) and advanced test by test tukey. This study concluded that: (1) As a whole , there are differences between the style of teaching reciprocals with the style of teaching exercise study results to serve under volleyball, (2) There is an interaction between the teaching and learning educability motorcycle broke down on the outcome of volleyball, (3) For students who have motor educability high , the provision of the style of teaching reciprocals give more influence than with the style of teaching good exercise to serve under volleyball study results, (4) For students who have motor educability low , the provision of the style of teaching exercise influence better compared with the style of teaching and learning of the reciprocals serve under volleyball volleyball.

Keywords: style of teaching , motorcycle educability , serve under volleyball.

**Pengaruh Gaya Mengajar dan *Motor Educability*
Terhadap Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli
(Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Aek Ledong)**

Zuhri Himawan Sirait

zuhri.himawan.sirait@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar dan *motor educability* terhadap hasil belajar servis bawah bola voli pada siswa kelas VII smp negeri 1 aek ledong. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Aek Ledong. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan *treatment by level 2 x 2*. Pengambilan sampel menggunakan *Cluster Random Sampling*. Jumlah sampel sebanyak 40 orang dan dibagi menjadi empat kelompok dengan masing-masing kelompok 10 orang. Analisis data menggunakan *Analysis of Varians* (Anova) dan uji lanjut dengan Uji Tukey. Penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) secara keseluruhan, Terdapat perbedaan antara gaya mengajar resiprokal dengan gaya mengajar latihan terhadap hasil belajar servis bawah bola voli, (2) terdapat interaksi antara gaya mengajar dan *motor educability* terhadap hasil belajar servis bawah bola voli (3) bagi siswa yang memiliki *motor educability* tinggi, pemberian gaya mengajar resiprokal memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan gaya mengajar latihan terhadap hasil belajar servis bawah bola voli, (4) bagi siswa yang memiliki *motor educability* rendah, pemberian gaya mengajar latihan memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar servis bawah bola voli bola voli.

Kata kunci: gaya mengajar, *motor educability*, servis bawah bola voli

PENDAHULUAN

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan pokok dalam pembelajaran pendidikan jasmani, permainan bola voli merupakan suatu permainan kompleks yang tidak mudah dilakukan setiap orang. Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Penguasaan teknik dasar bola voli merupakan faktor yang utama yang harus diajarkan kepada siswa agar mampu bermain bola voli dengan baik. Adapun Teknik dasar dalam permainan bola voli yang harus dikuasai oleh setiap pemain adalah servis, passing bawah dan passing atas serta hadang bola (blok). Teknik dasar yang akan dikaji dan diteliti dalam penelitian ini adalah servis bawah. Servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dilapangan, sarana dan prasarana bola voli disekolah SMP

Negeri 1 Aek Ledong cukup lengkap. Namun kemampuan servis bawah pada siswa kelas VII masih rendah. Ketika belajar servis bawah masih banyak kesalahan siswa dalam melakukan gerakan-gerakan yang dituntut dalam servis bawah tersebut. Diantaranya berat badan siswa bertumpu di kaki belakang sehingga bola melambung tinggi dan tidak dapat menyeberangi net. Dari kesalahan-kesalah itu banyak siswa yang tidak berhasil atau bola tidak melewati net saat servis. Keadaan semacam ini sering kali kurang mendapat perhatian dari guru, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tidak dapat tercapai.

Selain itu hasil wawancara dengan siswa juga menunjukkan bahwa selama ini pada umumnya guru penjas jarang sekali melakukan variasi-variasi pembelajaran servis bawah. Sebagai contoh guru jarang sekali menerapkan macam-macam gaya mengajar, guru lebih cenderung menggunakan gaya mengajar komando., tidak memvariasikan atau melakukan modifikasi pembelajaran.

Untuk mengajarkan teknik dasar servis bawah bola voli dipilih gaya

mengajar yang tepat dan mudah diterapkan kepada siswa, sehingga mata pelajaran penjas materi bola voli dapat dikuasai dengan baik. Gaya mengajar tersebut adalah gaya mengajar resiprokal, dengan alasan dapat menumbuhkan kembangkan kreativitas, rasa tanggung jawab dan kemandirian siswa sehingga menumbuhkan kemampuan gerak siswa (*motor educability*) dalam proses pembelajaran bola voli. Selain gaya mengajar resiprokal, juga dikenal beberapa gaya mengajar lainnya. Salah satu gaya mengajar tersebut adalah gaya mengajar Latihan (*practice style*). Dalam gaya mengajar latihan penerapannya guru memperkenalkan, menjelaskan dan mendemonstrasikan tugas-tugas gerak servis bawah secara keseluruhan kepada siswa.

Dalam proses pembelajaran, selain kajian teori belajar dan toeri pembelajaran, ada hal lain yang juga penting untuk dikaji dengan proses belajar dan pembelajaran bola voli, yaitu berkenaan dengan kemampuan gerak siswa (*motor educability*). Kemampuan motorik yang merupakan ranah *psikomotorik* yang

intinya adalah gerakan. Kemampuan dapat diartikan sebagai prestasi, kapasitas dan kecakapan. Prestasi merupakan kemampuan aktual yang dapat diukur langsung dengan tes tertentu. Sedangkan kapasitas adalah kemampuan potensial yang dapat diukur secara tidak langsung melalui pengukuran terhadap kecakapan individual dan kecakapan itu berkembang dengan perpaduan antara kemampuan *motor educability* dengan latihan dan pengalaman. Sehubungan dengan itu motorik merupakan keberhasilan siswa dalam belajar gerak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis bermaksud untuk meneliti pengaruh gaya mengajar resiprokal dan gaya mengajar latihan (*practice style*) serta kemampuan gerak siswa (*motor educability*) terhadap hasil belajar servis bawah bola voli SMP Negeri 1 Aek Ledong.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *treatment by level 2 x 2*. Untuk menganalisa data di dalam penelitian ini digunakan teknik Analisis Varians

(ANAVA) Dua jalur, dan dilanjutkan dengan uji lanjut yang menggunakan Uji Tukey dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$. Sebelum data diolah menggunakan analisis varians (ANAVA) dilakukan uji persyaratan ANAVA, yaitu Uji Normalitas menggunakan Uji Lilifors dan Uji Homogenitas Varians menggunakan Uji Barlett dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis dan hasil pembahasan penelitian yang telah diperoleh maka dapat dijelaskan beberapa kesimpulan, implikasi penelitian dan saran sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan terdapat perbedaan antara gaya mengajar resiprokal dan gaya mengajar latihan terhadap hasil belajar servis bawah bola voli.
2. Terdapat interaksi antara gaya mengajar dengan *motor educability* terhadap hasil belajar servis bawah bola voli.
3. Bagi siswa yang memiliki *motor educability* tinggi, pemberian gaya mengajar resiprokal memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan gaya mengajar latihan terhadap hasil

belajar servis bawah bola voli. 4. Bagi siswa yang memiliki *motor educability* rendah, pemberian gaya mengajar latihan memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar servis bawah bola voli.

Hasil temuan dari penelitian yang dilakukan sebagaimana dikemukakan pada kesimpulan di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara gaya mengajar dengan *motor educability* terhadap hasil belajar servis bawah pada permainan bola voli. Dengan ditemukannya pengaruh interaksi ini, dapat diartikan bahwa kedua gaya mengajar memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar servis bawah pada permainan bola voli. Apabila dikaitkan dengan *motor educability*, pada kelompok siswa yang memiliki *motor educability* tinggi ternyata gaya mengajar resiprokal lebih baik jika dibandingkan dengan gaya mengajar latihan, sedangkan pada kelompok mahasiswa yang memiliki *motor educability* rendah gaya mengajar

latihan lebih baik jika dibandingkan dengan gaya mengajar resiprokal.

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapatlah diajukan beberapa saran dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. kepada para guru, dalam upaya meningkatkan hasil belajar servis bawah bola voli dapat menggunakan gaya mengajar resiprokal, disebabkan memiliki dampak yang lebih baik dari pada gaya mengajar latihan.
2. Dalam hasil belajar servis bawah bola voli juga harus mempertimbangkan unsur *motor educability* siswa, sehingga dapat memanfaatkan gaya mengajar yang sesuai dengan para pelakunya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang perbedaan variabel bebas terhadap variabel terikat. Terdapat dua variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu gaya mengajar dan *motor educability*. Sebagai variabel terikat adalah hasil belajar servis bawah dalam permainan bola voli Siswa

kelas VII SMP Negeri 1 Aek Ledong.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Aek Ledong, Kabupaten Asahan. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan tanggal 12 Mei 2015.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *treatment by level 2 x 2*.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Aek Ladong Tahun Ajaran 2014/ 2015. Seluruh kelas VII itu terdiri atas kelas VIIa= 40 siswa, VIIb= 40 siswa, VIIc= 40 siswa dan VIId= 40 siswa yang seluruhnya berjumlah 160 siswa. Untuk menentukan kelas eksperimen dilakukan *cluster random sampling* yaitu memilih 2 kelas. Caranya adalah dengan melakukan pengundian menggunakan kertas yang digulung bertuliskan kertas A1 (Resiprokal) dan kertas A2 (Latihan). Tiap kelas diwakili ketua kelas melakukan pengundian. Ketua kelas yang mendapat gulungan kertas bertuliskan kertas A1 (Resiprokal) akan mendapatkan pembelajaran

gaya mengajar resiprokal dan ketua kelas yang mendapat gulungan kertas A2 (Latihan) akan mendapatkan pembelajaran gaya mengajar Latihan.

Hasil dari undian tersebut terpilih 2 kelas yang berjumlah 80 siswa.. Kemudian dari 80 siswa tersebut diukur tingkat *motor educability* nya dengan didasarkan pada pendapat Freducci atas perhitungan sebagai berikut:

1. Kategori kelompok *motor educability* tinggi adalah individu yang termasuk kedalam 27% skor tertinggi.
2. Kategori kelompok kemampuan *motor educability* rendah adalah individu yang termasuk kedalam 27% skor terendah.

Hasilnya adalah kelompok gaya mengajar resiprokal terpilih 20 siswa yang terdiri dari 10 siswa yang *motor educability* tinggi dan 10 siswa yang *motor educability* rendah. Kemudian Hasil dari tes freducci dari kelompok gaya mengajar latihan terpilih 20 siswa yang terdiri dari 10 siswa yang *motor educability* tinggi dan 10 siswa yang *motor educability* rendah

sehingga jumlah sampel seluruhnya 40 siswa.

Untuk menganalisa data di dalam penelitian ini digunakan teknik Analisis Varians (ANAVA) Dua jalur, dan dilanjutkan dengan uji lanjut yang menggunakan Uji Tukey dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$. Sebelum data diolah menggunakan analisis varians (ANAVA) dilakukan uji persyaratan ANAVA, yaitu Uji Normalitas menggunakan Uji Lilifors dan Uji Homogenitas Varians menggunakan Uji Barlett dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$.

HASIL PENELITIAN

Uraian deskripsi data hasil penelitian bertujuan untuk melihat secara umum gambaran karakteristik hasil belajar servis bawah yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Dari hasil pengujian keempat rumusan hipotesis ternyata hasilnya menunjukkan bahwa hipotesis 1 (satu), 2 (dua) dan 3 (tiga) tersebut teruji. Sedangkan rumusan hipotesis yang ke 4 (empat) menunjukkan bahwa secara statistik tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Secara

rata-rata bahwa skor gaya mengajar latihan lebih tinggi hasil belajar servis bawah bagi kelompok yang memiliki *motor educability* rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kedua bentuk gaya mengajar tersebut memberikan pengaruh yang sama berbeda terhadap hasil belajar servis bawah. Hipotesis keempat menunjukkan tidak terbukti atau belum dapat teruji kebenarannya karena tidak didukung oleh data yang terkumpul. Hal ini tidak sesuai dengan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan pada bab II tetap masih menjadi dugaan karena belum dapat dibuktikan secara empirik. Dengan demikian, diperlukan pembahasan terhadap berbagai kemungkinan yang menyebabkan tidak terbuktinya hipotesis tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis dan hasil pembahasan penelitian yang telah diperoleh maka dapat dijelaskan beberapa kesimpulan, implikasi penelitian dan saran sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan terdapat

perbedaan antara gaya mengajar resiprokal dan gaya mengajar latihan terhadap hasil belajar servis bawah bola voli.

2. Terdapat interaksi antara gaya mengajar dengan *motor educability* terhadap hasil belajar servis bawah bola voli.
3. Bagi siswa yang memiliki *motor educability* tinggi, pemberian gaya mengajar resiprokal memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan gaya mengajar latihan terhadap hasil belajar servis bawah bola voli.
4. Bagi siswa yang memiliki *motor educability* rendah, pemberian gaya mengajar latihan memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar servis bawah bola voli.

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapatlah diajukan beberapa saran dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. kepada para guru, dalam upaya meningkatkan hasil belajar servis bawah bola voli dapat

menggunakan gaya mengajar resiprokal, disebabkan memiliki dampak yang lebih baik dari pada gaya mengajar latihan.

2. Dalam hasil belajar servis bawah bola voli juga harus mempertimbangkan unsur *motor educability* siswa, sehingga dapat memanfaatkan gaya mengajar yang sesuai dengan para pelakunya.
3. Bagi para guru dan pelatih agar dapat memanfaatkan gaya belajar/ latihan yang sesuai dengan karakteristik siswa/ atlit. Sekaligus sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diperoleh selama proses belajar mengajar/ latihan.
4. Karena penelitian yang dilakukan sangatlah terbatas, baik dari segi variable, juga jumlah sample, dan waktu penelitian yang terlalu singkat, maka diduga masih banyak lagi faktor-faktor lain yang turut mendukung terhadap hasil belajar servis bawah bola voli. Waktu penelitian, objek yang diperluas lagi dengan cara mempertimbangkan faktor fisik ataupun psikologis lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri Jamarah. Syaiful, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Frank M. Ferducci, *Measurement Concepta in Physical Education*, St. Louis Missouri: Mosby Company, 2010.
- Gagne. Robert M, *The Conditions of Learning*, New Yok: Holt, Rinehart and Winston, 2007.
- Mosston, Muska and Ashwort., S., *Teaching Physical Education*, (4th ed) New York Mac Millan College Publishing Inc, 2008.
- Richard A. Schmidt, *Motor Learning & Performance United: States of America: Human Kinetics Publisher*, 2011.
- Robert N. Singer, *Motor Learning and Human Performence*, New York : Mac Milan Publishing Co., 2007.
- Tangkudung James, *Kepelatihan Olahraga "Pembinaan Prestasi Olahraga"* Jakarta: Penerbit Cerdas Jaya, 2012.